

**PELAKSANAAN STRATEGI MUBASYARAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI MTs NEGRI 2 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

UMI LATIFA FITRI

G000180093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN STRATEGI MUBASYARAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI MTs NEGRI 2 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

UMI LATIFA FITRI

G000180093

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Nurul Latifatul Mayati, S.Pd. I, M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**PELAKSANAAN STRATEGI MUBASYARAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI MTs NEGRI 2 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

OLEH

UMI LATIFA FITRI

G000180093

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dartim, S.Pd., M.Pd. ()
(Anggota II Dewan Penguji)
3. Dr. Triono Ali Mustofa, S.Pd.I., M.Pd.I ()
(Anggota III Dewan Penguji)

Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan yang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta,

Penulis



UMI LATIFA FITRI

G000180093

**PELAKSANAAN STRATEGI MUBASYARAH DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTs NEGRI 2 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

Abstrak

Bahasa memiliki peran yang sangat penting bagi manusia guna mengutarakan isi hati dan pikiran seseorang kepada lawan bicaranya. Bahasa Arab memiliki nilai keindahan yang tidak dimiliki oleh bahasa lain. Karena bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-qur'an. Mempelajari bahasa Arab membutuhkan waktu yang lama dan bukanlah suatu hal yang mudah. Oleh sebab itu dalam pembelajaran bahasa Arab diperlukan strategi-strategi yang sesuai agar pelajaran bahasa Arab dapat tersampaikan dengan baik dan benar sehingga murid mendapatkan pemahaman yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi mubasyarah dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs negri 2 Karanganyar serta untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan pendorong dalam pelaksanaannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini adalah dalam pelaksanaan strategi mubasyarah guru memulai dari perencanaan, pelaksanaan, kemudian evaluasi. Faktor penghambat: a) banyaknya siswa yang belum bisa baca tulis Al-qur'an sehingga mengalami kesusahan dalam pengucapan dan penulisan bahasa arab. b) kurangnya minat siswa terhadap bahasa arab karena dianggap susah. c) kondisi pembelajaran yang masih tertatih-tatih karena 2 tahun sebelumnya pembelajaran dilakukan secara daring yang dirasa kurang efektif. Faktor pendorong: a) guru yang kompeten, karena guru mempersiapkan diri dengan sangat baik sebelum mengajad di kelas. b) guru sebagai motivator, yang mana guru melakukan pendekatan kepada murid guna memberikan semangat, motivasi, dan dukungan.

Kata kunci: strategi, mubasyarah, bahasa Arab

ABSTRACT

Language has a very important role for humans to convey the contents of one's heart and mind to the other person. Arabic has a beauty value that is not owned by other languages. Because Arabic is the language used in the Qur'an. Learning Arabic takes a long time and is not an easy thing. Therefore, in learning Arabic, appropriate strategies are needed so that Arabic lessons can be conveyed properly and correctly so that students get maximum understanding. The purpose of this research is to find out how the deliberation strategy is implemented in learning Arabic at MTs Negeri 2 Karanganyar and to identify the inhibiting and motivating factors in its implementation. This research is a qualitative research with a phenomenological approach. The results of this study are in implementing the teacher's deliberation strategy starting from planning, implementing, then evaluating. Inhibiting factors: a) the number of students who cannot read and write the Qur'an so that they experience difficulties in speaking and writing Arabic. b) the lack of student interest in Arabic because it is considered difficult. c) the learning conditions were still limping because 2 years earlier learning was done online which was felt to be less effective. Driving factors: a) competent teachers, because teachers prepare themselves very well before teaching in class. b) the teacher as a motivator, in which the teacher approaches students to provide encouragement, motivation, and support.

Keywords: strategy, mubasyarah, Arabic

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah ingatan yang dimiliki oleh manusia untuk mengenali dirinya sendiri bahwa dirinya adalah manusia. Karena, manusia dikatakan manusia yang sesungguhnya ketika ia mampu menggunakan akal pikirannya dengan benar dan sesuai dengan ajaran islam dalam setiap aktivitas kehidupannya.¹ Dalam bukunya Ibnu Khaldun membenarkan bahwa Siapapun yang tidak mendapatkan pendidikan oleh ibu bapaknya, maka akan terdidik oleh masa, yang dimaksud disini siapapun yang tidak menerima tata krama, tingkah laku, yang diharapkan berkaitan dengan pergaulan bersama kedua ibu bapak mereka yang mencakup para guru sesepuh dan ia tidak belajar dari mereka maka ia akan belajar dengan bantuan alam. Jadi, peristiwa-peristiwa yang berlaku

¹ Almanaf, *Pemikiran Ibnu Khaldun tentang Pendidikan dan Relevansinya dengan Pendidikan Dunia Modern*, jurnal tarbawi, vol.17, no.1 (Januari-Juni 2020)

sepanjang masa, maka masa yang akan mengajarkannya. Maka disini dapat kita simpulkan bahwa pendidikan ini sangat penting untuk setiap orang mulai dari balita hingga kelak dewasa bahkan sampai tua nanti. Dalam Islam penjelasan tentang betapa pentingnya pendidikan banyak terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak bisa dipisahkan oleh umat islam, karena dengan penguasaan bahasa Arab dapat membantu umat muslim untuk mempelajari dan memahami sumber ajaran islam yang berupa Al-Qur'an dan Hadis. Sebagaiman firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Yang artinya:

Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.

Sehingga Bahasa Arab dapat dikatakan sebagai pokok utama dalam mempelajari Al-Qur'an. Ditunjuknya Bahasa Arab sebagai bahasa untuk menjelaskan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an disebabkan karena masyarakat pertama yang ditemui Al-Qur'an adalah masyarakat yang berbahasa Arab dan Allah sendiri yang telah memilih bahasa ini serta dikatakan bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya.² Mempelajari Bahasa Arab merupakan sebuah keharusan bagi setiap muslim agar dapat mengerti dan memahami Bahasa Arab dengan benar, karena banyaknya buku-buku yang menyangkut dengan ilmu-ilmu keislaman yang berbahasa Arab, baik buku-buku Tauhid, Fiqih, faraid, Muamalah, dan lain sebagainya. Demikian pembelajaran Bahasa Arab serta

² Tafsir Al-Misbah QS. Yusuf ayat 1-111 oleh prof. Quraish Shihab di Metro TV 1434 H, dipublish oleh archive.org pada tanggal 15 juni 2014, diakses pada 30 september 2022.

pemahaman yang maksimal terhadap Bahasa Arab merupakan hal yang mutlak dan harus.³ Oleh karena itu pendidikan Bahasa Arab dapat dijadikan sebagai tanjakan awal seseorang agar dapat menguasai secara penuh Bahasa Arab. Membahas tentang pendidikan Bahasa Arab di Indonesia sendiri sudah banyak lembaga pendidikan yang dalam pembelajarannya terdapat mata pelajaran Bahasa Arab, terutama pada lembaga pendidikan Islam mulai dari Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Aliyah, Pondok Pesantren, serta instansi-instansi pendidikan islam yang lain.

MTs Negeri 2 Karanganyar merupakan sekolah yang terletak di Jl. Monginsidi, Manggeh, Tegalgede, Kecamatan Karanganyar, Jawa Tengah 57714. Sekolah ini merupakan sekolah islam unggulan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang berorientasi dalam melahirkan pendidikan yang berkualitas dan profesional untuk membentuk anak didik menjadi generasi muslim yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, memiliki wawasan global, dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan secara terampil dan kreatif. Pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab guna mencapai tujuan yang diinginkan yaitu memberikan kefahaman secara maksimal terhadap peserta didik dalam belajar Bahasa Arab maka dibutuhkan sebuah strategi untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Yang mana dalam proses pembelajaran Bahasa Arab sendiri terdapat berbagai macam strategi yang dapat digunakan, setelah melakukan wawancara singkat dengan salah seorang guru di MTs Negeri 2 Karanganyar salah satu dari strategi yang digunakan dalam mengajar siswa kelas IX di MTs Negeri 2 Karanganyar adalah strategi *mubasyarah* atau biasa dikatakan juga biasa disebut sebagai strategi pembelajaran langsung.

Strategi *mubasyarah* adalah strategi yang mengajarkan bahwa pengajaran bahasa asing tidak sama dengan pengajaran sains. Jika pelajaran sains eksakta menuntut siswa untuk menghafal rumus tertentu, metode *mubasyarah* ini

³ Rahmaini, *strategi pembelajaran Bahasa Arab aktif dan menarik* (Medan:Perdana Publishing, 2015), hlm 11

memungkinkan siswa berlatih melafalkan kata dan frasa tertentu secara langsung. Dengan penggunaan strategi yang tepat diharapkan dapat terciptalah intraksi edukatif selain dapat menumbuhkan kegiatan belajar mengajar siswa, juga dapat mendorong siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal. Salah satu hal pokok yang mendasari apakah strategi tersebut dikatakan berhasil atau tidak dapat dilihat dari proses pelaksanaannya.

Terlepas dari hal tersebut dalam pelaksanaan strategi *mubasyarah* di MTs Negeri 2 Karanganyar sering kali ditemukan hambatan. Baik dari dalam diri siswa maupun pengaruh dari luar. Tidak tercapainya tujuan pembelajaran bisa disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu faktor yang ada pada diri seseorang itu sendiri (individual/internal), dan faktor yang berasal dari luar (sosial/eksternal). Namun dalam pelaksanaan strategi *mubasyarah* di MTs Negeri 2 Karanganyar selain terdapat hambatan pasti juga terdapat berbagai macam faktor pendorong yang dapat mempermudah seorang guru dalam melaksanakan strategi tersebut.

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana pengumpulan data-data dilakukan secara nyata melalui pengamatan yang ilmiah dan mengumpulkan hasil pengamatan yang berupa tulisan atau catatan lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi *mubasyarah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi berkaitan tentang pemahaman mengenai dunia dengan kehidupan sehari-hari dan berusaha untuk menjelaskan sebuah konsep atau fenomena yang menekankan pada intensitas kesadaran yang terjadi pada beberapa orang. Fenomenologi ini tidak ada batasan dalam memahami konsep atau fenomena yang dikaji serta situasinya terjadi secara alamiah sehingga

data yang didapatkan peneliti bebas untuk dianalisis.⁴ Data yang disampaikan berupa kata-kata atau gambar yang mampu memberi penjelasan terkait pelaksanaan strategi mubasyarah dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Negri 2 Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan teknik tersebut peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan secara lengkap. Peneliti melaksanakan analisis data dengan mengikuti model analisis interaktif Miles dan Huberman. Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data ialah tahap pengolahan temuan penelitian diperoleh melalui tahap pembersihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah data yang diperoleh diseleksi, data disusun dan disajikan dalam bentuk naratif, ditarik kesimpulan.⁵ Langkah yang utama yaitu reduksi data dapat dimaknai sebagai tahapan identifikasi data yang dikumpulkan dalam kaitannya dengan pertanyaan penelitian penulis. Lalu, data yang terkumpul diuji dan peneliti mencari informasi tentang aspek-aspek kajian yang diteliti. Selanjutnya langkah kedua adalah penyajian data didefinisikan sebagai tahapan dalam mengatur, meringkas, dan menghubungkan informasi. Fase ini menyusun data yang telah direduksi sehingga dapat dipahami. Penyajian data dilalui dalam bentuk deskripsi naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Tahap ketiga adalah kesimpulan artinya langkah-langkah menarik kesimpulan sesuai dengan data yang diolah dan tentunya dengan menyesuaikan data yang diperoleh.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

MTs Negri 2 Karanganyar merupakan sekolah yang berada di bawah naungan kementerian agama republik Indonesia. Sehingga dalam pembelajaran MTs Negri 2 Karanganyar memadukan antara kurikulum diknas dan kementerian agama yang mana memuat 80% mata pelajaran umum dan 20% mata pelajaran pendidikan

⁴ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Kualitatif", *Journal of Scientific Communication*, Vol. 1, No.1, April 2019, hlm 9

⁵ Tohrin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), hlm. 141-142.

agama Islam. Salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam diantaranya adalah bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Karanganyar berlangsung selama 3 jam pelajaran dalam setiap minggu, yang mana setiap jam pelajaran adalah 45 menit. dalam melakukan kegiatan pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh guna menyediakan pengalaman pembelajaran. Termasuk diterapkan strategi dalam pembelajaran juga terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh. Setelah melakukan penelitian berikut paparan hasil penelitian dan pembahasan terkait pelaksanaan strategi *mubasyarah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Karanganyar:

A. Pelaksanaan strategi *mubasyarah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023

1. Perencanaan

Hal pertama yang dimulai guru sebelum melakukan pembelajaran adalah merencanakan guna agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang kita inginkan. Dalam tahap ini hal yang dilakukan guru bahasa Arab di MTs Negeri 2 Karanganyar adalah membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus yang dibuat terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, IPK, materi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan dalam pembuatan RPP guru menggunakan format RPP kurikulum merdeka yang didalamnya terdiri dari kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

2. Pelaksanaan

Setelah merencanakan kegiatan pembelajaran hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik seorang guru dalam pembelajaran serta dalam menyajikan materi pelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah ditentukan. Dalam penelitian ini dilakukan

observasi di kelas sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 dan 25 oktober 2022 dan wawancara terhadap beberapa murid. Berikut paparan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terkait pelaksanaan strategi *mubasyarah* dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Negeri 2 Karanganyar pada tahap pelaksanaan:

a. Kehiatan pendahuluan

Pada kegiatan awal ini guru memulai pelajaran dengan salam untuk membuka pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan menyapa murid dan menanyakan kabar menggunakan bahasa Arab. Setelah itu guru menginformasikan pembelajaran yang akan dilakukan serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada tanggal 24 oktober 2022 materinya memasuki bab 3 yaitu نُزُولُ الْقُرْآنِ وَالْعِيدَانِ. Sebelum masuk pada inti pembelajaran guru menyuruh murid untuk mengeluarkan tugas yang sudah diberikan pada pertemuan minggu lalu kemudian guru berkeliling untuk mengecek satu persatu guna untuk membuat fokus murid terhadap pelajaran.

b. Kegiatan inti

Pada observasi ditanggal 24 oktober 2022 setelah setelah melalui kegiatan awal guru mengintruksikan kepada murid untuk membuka buku pada bab 3 yaitu pada halaman 41. Dalam melaksanakan strategi *mubasyarah* yang mana dalam pembelajaran berlangsung guru tidak menggunakan bahasa ibu guru memulai dengan membaca sebuah percakapan dalam bahasa arab dan murid diminta untuk mengikutinya. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang sampai dirasa murid sudah mulai paham dengan kosa kata dan pengucapan kata yang ada pada percakapan tersebut.

Pada observasi kedua yaitu terlaksana pada tanggal 25 oktober 2022 pada kegiatan inti ini guru melanjutkan materi yang kemarin.

Karena murid sudah diperkenalkan dengan kosa kata pada percakapan, pada pertemuan kali ini murid diminta untuk mempraktikkan membaca percakapan secara berpasang-pasangan dengan temannya didepan kelas. Kemudian diakhir sesi pembelajaran guru mengartikan kosa kata yang ada pada bacaan dan dialog bahasa Arab dengan cara langsung menunjukkan arti dari kata dengan gambar-gambar yang terdapat di handphone atau yang sudah diprint. Akan tetapi dalam mengartikan kata sifat guru harus menggunakan bahasa indonesia.

c. Kegiatan penutup

Pada observasi yang dilakukan ditanggal 24 oktober 2022 sebelum menutup pelajaran terlebih dahulu guru memberikan tugas berupa murid diminta untuk menulis ulang percakapan yang ada dibuku ajar ke buku tulis masing-masing, akan tetapi untuk murid yang belum bisa atau merasa kesulitan baca tulis Al-Qur'an diminta untuk menemui bu guru agar diberikan tugas yang lain. Pada observasi yang dilakukan ditanggal 25 oktober 2022 tugas yang diberikan kepada murid berupa

3. Evaluasi

Dalam sebuah proses pembelajaran, evaluasi merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diberikan. Dalam hal ini guru rutin memberikan ulangan harian setiap satu bab terselesaikan.

B. Faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan strategi mubasyarah

1. Faktor pendorong

- a. Guru yang kompeten
- b. Guru sebagai motivator

2. Faktor penghambat

- a. Banyaknya siswa yang belum bisa baca tulis Al-qur'an
- b. Kurangnya minat siswa terhdap bahasa Arab

- c. Kondisi pembelajaran yang masih tertatih-tatih

4. PENUTUP

A. Simpulan

Seperti yang telah diuraikan di atas tentang pelaksanaan strategi mubasyarah dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Negri 2 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi mubasyarah dalam pembelajaran bahasa arab
 - a. Perencanaan, dalam perencanaan hal yang dilakukan guru adalah membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan hal yang dilakukan adalah pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Dalam kegiatan pembuka guru memulai dengan salam lalu bertanya kabar setelah itu menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi yang akan dipelajari. Pada tahap kegiatan inti merupakan inti dari proses pembelajaran dimulai dengan guru membaca dialog berbahasa arab dan kemudian murid diminta untuk menirukannya serta menulis ulang dialog dan kosa kata beserta artinya yang terdapat pada dialog tersebut. Sedangkan dalam kegiatan penutup guru menutup pembelajaran dengan salam sesuai dengan apa yang sudah tertera pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - c. Evaluasi, Guru melakukan evaluasi kadang-kadang dengan berupa kuis secara lisan yang mana guru memberikan pertanyaan dan murid

langsung menjawab, namun guru lebih sering menggunakan evaluasi tertulis. Evaluasi ini tidak dilakukan pada setiap pertemuan tapi dilakukan setelah materi per-bab selesai

2. Faktor penghambat dan pendorong pelaksanaan strategi mubasyarah dalam pembelajaran bahasa arab
 - a. Faktor penghambat: a) banyaknya siswa yang belum bisa baca tulis Al-qur'an sehingga mengalami kesusahan dalam pengucapan dan penulisan bahasa arab. b) kurangnya minat siswa terhadap bahasa arab karena dianggap susah. c) kondisi pembelajaran yang masih tertatih-tatih karena 2 tahun sebelumnya pembelajaran dilakukan secara daring yang dirasa kurang efektif.
 - b. Faktor pendorong: a) guru yang kompeten, karena guru mempersiapkan diri dengan sangat baik sebelum mengajar di kelas. b) guru sebagai motivator, yang mana guru melakukan pendekatan kepada murid guna memberikan semangat, motivasi, dan dukungan.

B. Saran

1. Bagi sekolah diharap dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki maupun menambah program-program keislaman yang ada di sekolah terkhusus pada kelas reguler. Seperti program BTA (baca tulis Al-qur'an) untuk kelas 7. Sehingga hal ini dapat memperlancar guru bahasa arab dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya.
2. Bagi guru bahasa Arab hendaknya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pemerintah ataupun sekolah seperti pelatihan atau workshop yang membahas tentang bagaimana strategi dalam

pembelajaran. dengan demikian diharapkan guru dapat mengerti dan memahami secara menyeluruh serta mendalam bagaimana cara menerapkan suatu strategi pembelajaran yang ada, sehingga akan berdampak positif terhadap peserta didik serta membangkitkan semangat dan motivasi dalam pembelajaran serta dapat menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan murid. Guru juga bisa memberikan hadiah atau *reward* kepada murid sebagai bentuk penyemangat dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dengan adanya hadiah mungkin akan meningkatkan antusias para siswa terhadap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Almanaf. 2020. “Pemikiran Ibnu Khaldun tentang Pendidikan dan Relevansinya dengan Pendidikan Dunia Modern”, Jurnal Tarbawi, vol.17, no.1 (Januari-Juni).
- Rahmaini. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik*. Medan: Perdana Publishing.
- Tafsir Al-Misbah QS. Yusuf ayat 1-111 oleh prof. Quraish Shihab di Metro TV 1434 H, dipublish oleh archive.org pada tanggal 15 juni 2014, diakses pada 30 September 2022.
- Tohrin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Yusanto, Yoki. 2019. “Ragam Pendekatan Kualitatif”, *Journal of Scientific Communication* (April). Vol. 1, No.1.